

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA  
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN ANAK  
DI KECAMATAN KOTO TANGAH**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
VICI VADILA PUTRI  
NIM. 17005195

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
ORIENTASI MASA DEPAN ANAK DI KECAMATAN KOTO TANGAH

Nama : Vici Vadila Putri  
NIM/BP : 17005196/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP 19760623 200501 2 002



Vevi Sunarti, M.Pd.  
NIP 19821214200812 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan  
Orientasi Masa Depan Anak Di Kecamatan Koto Tengah  
Nama : Vici Vadila Putri  
NIM/BP : 17005195/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2023

Tim  
Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, M. Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vici Vadila Putri

NIM/BP : 17005195/2017

Dapartemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, November 2022

Yang menyatakan,



Vici Vadila Putri  
NIM 17005195

## ABSTRAK

Vici Vadila Putri. 2022. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tengah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah remaja putus sekolah di Kecamatan Koto Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menggambarkan dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tengah, 2) menggambarkan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tengah, dan 3) mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tengah.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan ibu-ibu dari anak putus sekolah di Kecamatan Koto Tengah yang berjumlah 30 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Teknik total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel sama banyak dengan jumlah populasi. Penelitian menentukan sampel penelitian sebanyak 100% dari populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan persentase dan rumus korelasi Spearman Ro.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tengah dikategorikan sangat mendukung pendidikan anak, (2) orientasi masa depan pendidikan anak di Kecamatan Koto Tengah masih tergolong pada orientasi masa depan anak yang tinggi, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan anak di Kecamatan Koto Tengah.

**Kata Kunci:** dukungan orang tua, masa depan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul hubungan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Nasir, M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Setiawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua saya, ayahanda (Andes Fernandes) dan ibunda (Yenti) serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan berdoa demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada senior dan teman-teman (Annisa Ersya Putri,) yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PLS FIP UNP angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022  
Penulis,

Vici Vadila Putri

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
1. Dukungan orang tua.....	8
2. Orientasi Masa Depan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Dukungan Orang Tua.....	11
2. Orientasi masa depan Anak.....	16
3. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan Anak.....	21
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27

2.	Sampel .....	28
C.	Instrumen dan Pengembangannya .....	28
D.	Pengumpulan Data .....	29
E.	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		32
A.	Hasil Penelitian .....	32
1.	Deskripsi Dukungan Orang Tua pada anak .....	32
2.	Deskripsi Orientasi masa depan Anak di Kecamatan Koto Tengah... 41	41
3.	Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan anak di Kecamatan Koto Tengah .....	47
B.	Pembahasan.....	50
1.	Deskripsi Dukungan Orang Tua pada anak di Kecamatan Koto Tengah .....	50
2.	Deskripsi Orientasi masa depan Anak diKecamatan Koto Tengah....	52
3.	Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan pada anak diKecamatan Koto Tengah.....	54
BAB V PENUTUP.....		58
A.	Simpulan .....	58
B.	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....		60
LAMPIRAN.....		64
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen .....		64
Lampiran 2. Angket Penelitian .....		65
Lampiran 3. Data Uji Coba .....		70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas .....		71
Lampiran 5. Tabel Nilai R <sub>tabel</sub> .....		81
Lampiran 6. Surat Penelitian.....		82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data tingkat putus sekolah pada anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua di Kecamatan Koto Tengah.....	3
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Emosional .....	33
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Penghargaan.....	35
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Instrumental .....	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Informasi.....	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Jaringan Sosial.....	39
Tabel 7. Rekapitulasi Frekuensi dukungan orang tua pada anak .....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Aspek motivasi .....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Aspek Perencanaan.....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Aspek Evaluasi .....	45
Tabel 11. Rekapitulasi Frekuensi orientasi masa depan pendidikan anak .....	46
Tabel 12. Analisis Korelasi Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan anak di Kecamatan Koto Tengah.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2. Diagram Aspek Dukungan Emosional .....	34
Gambar 3. Diagram Aspek Dukungan Penghargaan .....	35
Gambar 4. Diagram Aspek Dukungan Instrumental.....	37
Gambar 5. Diagram Aspek Dukungan Informasi .....	38
Gambar 6. Diagram Aspek Dukungan Jaringan Sosial.....	39
Gambar 7. Diagram Dukungan Orang Tua .....	41
Gambar 8. Diagram Aspek Motivasi .....	43
Gambar 9. Diagram Aspek Perencanaan .....	44
Gambar 10. Diagram Aspek Evaluasi .....	45
Gambar 11. Diagram Orientasi Masa Depan Pendidikan Anak .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Melalui pendidikan diharapkan individu untuk selalu memiliki pola pikir dan kehidupan yang berkembang. Pada dasarnya pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia untuk menjalani kehidupan, dengan menjadi manusia yang terdidik manusia mampu menyelesaikan permasalahan kehidupannya dengan baik. Manusia dididik agar kelak mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan, berkepribadian baik, menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan sesama, serta menjadi orang yang berguna bagi negaranya. Jadi menjadi orang yang terpelajar itu sangat penting.

Selain dapat membangun kepribadian, Pendidikan juga penting bagi kehidupan individu itu sendiri. Salah satunya adalah pendidikan dapat meningkatkan karir individu. Bagi profesi tertentu, seseorang harus memiliki ijazah pendidikan yang relevan. Profesi yang dimaksud seperti guru, dokter, bidan, perawat, polisi, TNI, pilot, akuntan, pengacara, jaksa, pramugari, pramuniaga dan profesi lainnya. Profesi tersebut memungkinkan seseorang harus menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu. Ketika menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu seseorang akan memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai pendidikan yang dilaluinya. Keahlian yang diperoleh jika terus diasah dan dipelajari akan dapat mengantarkan individu mewujudkan cita-citanya dalam karir.

Profesi yang beragam saat ini merupakan pilihan yang dapat diambil sebagai acuan orang tua untuk masa depan anak kelak. Orang tua dapat membangun sebuah pemahaman, pemikiran dan tindakan untuk merancang masa depan anak agar lebih baik. Seginer dalam (Ulitua & Ratnaningsih, 2020) menyatakan orientasi masa depan memberikan gambaran yang memicu semangat orang tua untuk berbuat dan mengantisipasi kendala yang mungkin akan dialami. Adapun orientasi masa depan anak yang dapat dibayangkan oleh orang tua saat ini di antaranya: keberlanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, peningkatan profesi dan karir, rencana pernikahan dan keluarga.

Guna mewujudkan orientasi kehidupan anak di masa depan tentu memerlukan dukungan dari lingkungan pertama anak yakni orang tua. Sebagai wadah pendidikan pertama dan utama bagi anak orang tua harus mampu mendidik, membina dan memberikan pengertian kepada anaknya bahwa pendidikan itu sangat penting untuk mereka di masa yang akan datang. Ketika anak mengetahui arti penting pendidikan bagi karirnya maka akan terbentuknya sikap anak yang positif pada pendidikannya saat ini.

Mendidik anak dengan baik dan sehat dalam lingkungan keluarga adalah membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Kedekatan akan membuat anak merasa dipedulikan dan diperhatikan oleh orang tuanya. Secara psikologis, figure ayah dan ibu akan sangat mempengaruhi perilaku dan pemikiran anak. Pada usia anak-anak, setiap anak menggunakan salah satu inderanya sebagai bentuk rangsangan untuk membentuk hubungan saraf (sinapsis) yang dibuat berulang-ulang sehingga menjadi catatan pengalaman dalam menentukan seperti apa anak

di masa lalu dan di masa depan (Amin, 2018). Anak-anak yang tidak menerima stimulasi yang diperlukan dari orang tuanya, sinapsis akan hilang dan proses menghilangkan koneksi saraf yang berlebihan dan tidak perlu terjadi. (*synaptic pruning*) (Maulita & Suryana, 2022). Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpercayaan anak pada lingkungan. Sehingga anak akan mengalami kecenderungan untuk tidak berkembang.

Setiap anak akan berkembang sesuai dengan arahan dari orang-orang terdekatnya. Lingkungan terdekat dengan anak adalah orang tua, dukungan yang diberikan orang tua pada anak akan membentuk tujuan hidup anak. ketika anak tidak memperoleh dukungan dari orang tua maka anak akan cenderung tidak memiliki arah, suka bermalas-malasan dan tidak termotivasi untuk rajin bersekolah dan yang lebih parahnya dapat memicu tingginya angka putus sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Koto Tangah berkaitan dengan rendahnya dukungan orang tua ditinjau dari angka putus sekolah pada anak bahwa terdapat sebanyak 30 anak yang mengalami putus sekolah. Lebih lanjut data tersebut dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1. Data tingkat putus sekolah pada anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua di Kecamatan Koto Tangah

No	Jenjang Anak Putus Sekolah	Jumlah Anak
1	Tidak tamat SD	7
2	Tamat SD	10
3	Tamat SMP	13
Jumah		30

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Berdasarkan tabel dapat dilihat jumlah anak yang mengalami putus sekolah dari tingkat SD sampai SMP yaitu 7 orang anak putus sekolah sebelum menamatkan Sekolah Dasar, 10 orang hanya sampai tamat SD dan 13 orang berhenti pada tingkat SMP. Sejumlah anak yang mengalami putus sekolah ini mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan yang terkait rendahnya dukungan orang tua pada anak. Hasil wawancara di lapangan diketahui bahwa tidak banyak orang tua yang mempersiapkan pendidikan anaknya dengan penuh persiapan yang matang seperti: ketidakmampuan membiayai sekolah anak, tidak adanya motivasi dari orang tua untuk membangkitkan gairah anak bersekolah, serta tidak adanya rencana untuk menyekolahkan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Kurangnya dukungan keluarga inilah yang membuat sebagian anak di Kecamatan Koto Tangah ini mengalami putus sekolah.

Berdasarkan penuturan dari Bapak Tamrin sebagai Rukun Warga (RW) di Kecamatan Koto Tangah menduga penyebab rendahnya dukungan orang tua pada anak karena faktor dari dalam dan luar keluarga itu sendiri. Permasalahan internal seperti rendahnya orientasi masa depan keluarga atas pendidikan anak, kacaunya kondisi emosional orang tua dan penilaian orang tua pada pendidikan yang kurang baik. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti keluarga mengalami *broken home*, kesulitan perekonomian keluarga, beban pekerjaan yang terlalu banyak membuat orang tua lalai pada anak.

Berdasarkan Teori dari Gottman dalam (Vienlencia, 2021) menyatakan bahwa Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi seorang anak dalam mengikuti proses belajar. Sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua

maka semakin rendah pula dalam mengikuti proses belajar. Sementara teori yang disampaikan oleh Andrew Przbyski dalam (Meldawati, 2022) menyatakan bahwa Semakin candu seorang anak menggunakan internet untuk bermain game dan sebagainya, maka anak akan semakin malas bergerak dan berakibat sekolah juga akan berantakan. Maka disimpulkan dari dua teori tersebut: bahwa anak yang putus sekolah itu terjadi ketika tidak ada dukungan dari lingkungan sekitar. Ketika lingkungan sekitar sudah mendukung, namun masih ada anak yang putus sekolah, maka diketahui juga karena faktor dalam diri anak itu sendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan bermain, serta anak sulit diatur oleh orang tuanya sendiri. Anak yang tidak mau diatur dan tidak serius dalam mempersiapkan dirinya untuk masa depan yang lebih baik, akan membuat orientasi masa depannya menjadi buruk

Berdasarkan rangkaian permasalahan ini, peneliti menganalisa permasalahan utama rendahnya dukungan orang tua pada anak dikarenakan faktor internal yakni orientasi masa depan dari orang tua tentang pendidikan anak. Menurut (Doni, 2019) hal tersebut juga berkaitan erat dengan tujuan, harapan, standar, strategi dan rencana untuk mencapai tujuan masa depan, dalam sistem lembaga pendidikan pertama untuk anak, tentu orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab serta dukungan fisik dan psikologis.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, besar rasa keingintahuan peneliti untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan Anak di Kecamatan Koto Tangah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang terjadi pada anak di Kecamatan Koto Tangah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya dukungan orang tua pada anak.
2. *Broken Home* yang mempengaruhi pola pikir anak.
3. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan.
4. Kurangnya kesadaran orang tua untuk memperhatikan pendidikan anak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Guna membatasi permasalahan agar terfokus dan tidak meluas pada permasalahan lain, maka peneliti menfokuskan penelitian ini tentang pendidikan anak putus sekolah dan dukungan orang tua.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini untuk menjawab:

1. Bagaimana gambaran orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tangah?
2. Bagaimana gambaran dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tangah?
3. Apakah terdapat Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan di Kecamatan Koto Tangah?

### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini diangkat atas dasar asumsi bahwa semakin tinggi orientasi masa depan maka akan semakin tinggi dukungan orang tua pada anak. Begitu juga sebaliknya semakin rendah orientasi masa depan maka akan semakin rendah pula dukungan orang tua pada anak.

### **F. Tujuan Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk:

1. Menggambarkan orientasi masa depan anak di Kecamatan Koto Tengah
2. Menggambarkan dukungan orang tua pada anak di Kecamatan Koto Tengah
3. Mengetahui Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan di Kecamatan Koto Tengah

### **G. Manfaat Penelitian**

Harapannya penelitian ini tidak sekedar mampu menjawab pertanyaan peneliti namun juga dapat memberi manfaat kepada pembaca baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yakni:

1. Manfaat teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi ranah pendidikan terkhususnya pendidikan nonformal berupa pengetahuan dan wawasan baru tentang orientasi masa depan pengelolaan pendidikan bagi

anak putus sekolah dan dukungan orang tua yang dapat dikembangkan dalam mata kuliah diklat, pengelolaan PKBM, dan pendidikan keluarga.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini, selain diperoleh manfaat yang berupa teori juga didapatkan suatu manfaat yang tepat guna. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, yakni:

- a. Manfaat bagi orang tua, sebagai penggerak agar mendukung pendidikan anak sehingga angka putus sekolah berkurang
- b. Manfaat bagi lembaga PKBM, SKB, dan Diklat untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak putus sekolah.
- c. Manfaat bagi peneliti lain, sebagai sumber kepustakaan yang membahas tentang dukungan orang tua dan/atau pendidikan bagi anak putus sekolah

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Dukungan orang tua**

Dukungan orang tua memiliki arti kesadaran orang tua atas tanggung jawabnya untuk membantu memenuhi keperluan anak. Dukungan orang tua menurut (Ramadhan, 2021) ialah bantuan pada orang tua ke anak untuk mencukupi keperluan anak. Dukungan orang tua dapat berupa menyediakan penilaian dan informasi serta nasihat guna meningkatkan perasaan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi jika sewaktu-waktu dibutuhkan anaknya.

Berdasarkan Teori dari Gottman dalam (Vienlencia, 2021) menyatakan bahwa Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi seorang anak

dalam mengikuti proses belajar. Sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula dalam mengikuti proses belajar.

Sarafino dalam (Yunika, 2022) dukungan orang tua memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional seperti kepedulian, kasih sayang dan rasa perhatian
- b. Dukungan penghargaan seperti persetujuan terhadap ide atau gagasan yang disampaikan anak.
- c. Dukungan instrumental seperti jasa dan fasilitas material.
- d. Dukungan informasi seperti ungkapan nasihat, saran ataupun kritikan.
- e. Dukungan jaringan sosial seperti pemberian rasa aman dalam suatu kelompok.

Oleh karena itu, implikasi pada penelitian ini adalah upaya orang tua untuk memenuhi kebutuhan anaknya secara berkesinambungan dalam hal dukungan emosional, penghargaan, publik, informasi dan dukungan jejaring sosial.

## **2. Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan memiliki arti suatu upaya mengantisipasi hal-hal yang terjadi di masa mendatang. Nurmi dalam (Nopirda et al., 2020) berpendapat bahwa orientasi masa depan adalah suatu fenomena yang luas berhubungan dengan cara pikir dan bertingkah laku pada diri seseorang untuk mencapai masa depan yang tergambar dalam fokus pencapaiannya di masa depan.

Orientasi masa depan memberikan gambaran yang memicu semangat individu untuk berbuat dan mengantisipasi kendala yang mungkin akan dialami. Menurut Seginer dalam (Ulitua & Ratnaningsih, 2020) mengemukakan bahwa orientasi masa depan berfokus pada tiga komponen bagi remaja yaitu: pendidikan

yang lebih tinggi, profesi dan karir, pernikahan dan keluarga. Ketiga komponen ini, secara bertahap akan dilalui oleh individu sebagai rentetan pengalaman menuju masa depannya. Adapun indikator orientasi masa depan, yaitu:

- a. Motivasi, berkaitan dengan motif, minat dan tujuan hidup.
- b. Perencanaan, berkaitan dengan rancangan tujuan, pengetahuan, rancangan pelaksanaan rencana.
- c. Evaluasi, berkaitan dengan penilaian dan perbandingan antara rencana dengan pelaksanaan.

Jadi, yang dimaksud dengan orientasi masa depan pada penelitian ini adalah suatu keadaan ketika seseorang membangun cara pikir dan tingkah laku untuk menuju pencapaiannya di masa depan secara bertahap.